

ABSTRACT

Seed banks play an important role in regeneration in natural forests, especially forests that experience fire, the seeds that experience dormancy are mostly stored in the soil. Seed reserves in secondary forest play an important role as a source of seeds for the colonization process of plants in the process of cutting. The seed bank itself can become a weed which in large quantities can harm food crops and other plantation crops such as Jabon plants. Weeds on Jabon plants are often left by their owners. This is because landowners assume that weeds do not have much effect on their woody plants. This assumption is clearly wrong and can be fatal. Whether on woody plants or other types of plants, the presence of weeds still interferes with plant growth. The purpose of this study is to determine the presence of weed deposits and the types of weeds that exist in each layer with various depths. Then it was found that there were several types of weeds that grew and dominated the Jabon land due to the fulfillment of weed growth factors. This research was conducted within 5 weeks and each treatment was repeated 4 times. So it was found that the dominant weed on the land was *Cyperus_rotundus* with a NJD value of 16.63%. And the weed with the lowest growth was *Centella_asiatica* with NJD value 8.56%. Knowledge of weed seed banks has an impact on plant growth and damage, so it is necessary to learn more about weed control so that it does not affect nutrient competition in Jabon plants.

Keywords : Seed bank, Jabon Plants, Dominant Weeds, Total Weeds and Weed Composition.

RINGKASAN

SILVIANDA. Komposisi dan Kepadatan *Seed bank* Gulma pada Berbagai Kedalaman Tanah Kebun Jabon. Yang Dibimbing oleh BAIDHAWI dan HENDRIVAL.

Seed bank memegang peran penting dalam regenerasi di hutan alam, terutama hutan yang mengalami kebakaran, benih-benih yang mengalami dormansi tersebut kebanyakan tersimpan di dalam tanah. Cadangan biji pada hutan sekunder berperan penting sebagai sumber biji untuk proses kolonisasi tanaman dalam proses seksusi. *Seed bank* itu sendiri dapat menjadi gulma yang dalam jumlah besar bisa merugikan tanaman pangan dan tanaman perkebunan lainnya seperti pada tanaman jabon. Gulma pada tanaman jabon sering kali di biarkan oleh pemiliknya. Hal ini disebabkan pemilik lahan beranggapan bahwa gulma tidak banyak mendatangkan pengaruh pada tanaman kayunya. Anggapan ini jelas salah dan dapat berakibat fatal. Baik pada tanaman kayu atau tanaman jenis lain, keberadaan gulma tetap mengganggu pertumbuhan tanaman. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya simpanan gulma dan jenis jenis gulma yang ada pada setiap lapisan dengan berbagai kedalaman. Kemudian ditemukan hasil bahwa ada beberapa jenis gulma yang tumbuh dan mendominasi pada lahan jabon di akibatkan faktor tumbuhnya gulma terpenuhi. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 5 minggu dan masing-masing perlakuan di ulang 4 kali. Sehingga ditemukan gulma yang mendominasi pada lahan yaitu gulma jenis *Cyperus rotundus* dengan nilai NJD (Nisbah Jumlah Dominan) 16,63%. Dan gulma yang paling rendah pertumbuhannya yaitu jenis gulma *Centella asiatica* dengan nilai NJD (Nisbah Jumlah Dominan) 8,56%. Pengetahuan tentang seed bank gulma berdampak pada pertumbuhan dan kerusakan tanaman, sehingga perlu dipelajari lebih lanjut ilmu tentang pengendalian gulma agar tidak dapat mempengaruhi persaingan unsur hara pada tanaman jabon.

Kata Kunci : Seed bank, Tanaman Jabon, Gulma Dominan, Jumlah Gulma dan Komposisi Gulma